

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, keilmuan agama, serta keterampilan santri.¹ Dalam tradisi pesantren, pendidikan tidak hanya terfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak, keterampilan hidup, dan kemampuan untuk berdakwah.² Hal ini tercermin dari berbagai aktivitas yang ada di pesantren, yang menggabungkan ilmu agama dengan praktik dakwah secara langsung, yang sangat relevan bagi santri putra dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menyampaikan pesan-pesan Islam secara efektif.³

Pentingnya dakwah dalam Islam juga ditegaskan dalam QS. At-Taubah (9:122), yang berbunyi:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾ ① □

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan agama dan untuk memberi

¹ Mita Silfityasari dan Ashif Az Zhafi, Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 5, Nomor 1, Oktober 2020, hlm. 128, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

² *Ibid*, hlm 129

³ *Ibid*, hlm. 129

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka itu dapat menjaga diri."⁴

Ayat ini menunjukkan bahwa dakwah, yang dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam, memiliki peran yang sangat vital dalam menyebarkan ajaran Islam. Dalam konteks pesantren, ayat ini menggambarkan pentingnya pemahaman agama yang diperoleh santri, yang nantinya akan digunakan untuk menyampaikan peringatan dan ajaran Islam kepada masyarakat luas.⁵

Salah satu pesantren yang memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan dakwah adalah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Pondok pesantren ini dikenal sebagai salah satu pesantren terbesar dan tertua di Indonesia yang telah mencetak banyak muballighin dan ulama terkemuka. Pesantren ini memiliki ciri khas dalam tradisi pengajaran dan pelatihan dakwah yang mendalam. Budaya pesantren Darul Ulum Jombang mengutamakan pendekatan langsung kepada para santri, dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang mendukung perkembangan keterampilan dakwah mereka. Selain itu, santri juga diajarkan untuk menguasai berbagai keterampilan berbicara, baik di forum internal pesantren maupun dalam dakwah di luar pesantren.⁶

⁴ Tafsir Kementerian Agama RI, "*Tafsir Al-Qur'an*, QS. At-Taubah: 122, diterjemahkan dalam *Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021).

⁵ M. Quraish Shihab, "*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*", Vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2023), hlm. 142–143.

⁶ Muhammad Za'im Mutahajjidir Rohim dan Bagus Setiawan, "Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang," dalam *JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance)* Vol. 2, No. 4 (November 2024): hlm 3.

Di pesantren, para santri tidak hanya diberikan pengetahuan agama, namun juga meliputi muhadharah, seminar, madrasah diniyah, media dakwah, musyawarah, shalat berjamaah, jumat bersih, dll. Berbagai kegiatan yang ada dalam lingkungan pondok pesantren bertujuan untuk mendidik serta mencetak generasi Islami, memiliki wawasan luas, moderat berakhlak serta dapat menyebarkan ilmunya kepada masyarakat umum.⁷

Selain itu materi pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang ini tidak hanya mencakup di bidang ilmu agama saja namun juga bidang ilmu umum sehingga dapat disejajarkan dan diselaraskan sebagai wadah para santri untuk berkembang dan siap terjun di kalangan masyarakat.⁸ Oleh karena itu, memilih pesantren ini sebagai objek penelitian tentu sangat mendukung dikarenakan basis pesantren modern yang tetap menggunakan tradisi pesantren untuk dapat lebih berkembang di zaman sekarang, salah satunya melalui budaya pesantren muballighin.⁹

Sebagai muballigh, seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk berdakwah dengan cara yang bijaksana dan efektif, menyampaikan pesan-pesan Islam dengan jelas, serta mengajak umat untuk mengikuti jalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Allah. Muballighin, atau para pengemban dakwah, memiliki tugas besar dalam menyebarkan pengetahuan agama,

⁷ Mohammad Rosyid dkk., "PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI", dalam *JPPG: jurnal pengembangan profesi guru*, Vol.2, No.1 Maret 2024, hlm. 5

⁸ "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum", Lebih lanjut lihat di www.pojokpesantrenku.com

⁹ Aida Zakiyah Arif, "Nilai Salaf dalam Tradisi Pendidikan Islam di Pesantren Modern (Studi Lapangan Pondok Pesantren Darul Ulum)", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.5 No. 1 tahun 2021 hlm. 2102

memperbaiki akhlak umat, dan mengingatkan mereka akan kewajiban mereka kepada Tuhan. Pendidikan yang ada di pesantren, seperti yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, sangat mendukung peran muballighin ini, karena santri diberikan bekal ilmu agama yang luas serta keterampilan dakwah yang diperlukan dalam menyampaikan pesan Islam dengan baik dan benar.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengkaji **BUDAYA PESANTREN (STUDI KASUS SANTRI PUTRA DI ASRAMA AL-HUSNA PONDOK PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya budaya pesantren dalam pembentukan keterampilan dakwah dan memberikan gambaran mengenai peran pesantren dalam mencetak muballighin yang handal.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana budaya Pesantren Darul Ulum tentang keterampilan muballighin santri putra di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
2. Apa saja budaya pesantren yang dilaksanakan santri putra di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?

¹⁰ Muhammad Abdurrauf Nasrullah dan Khusnul Khotimah, "Paradigma Tabligh dalam Dakwah," *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol. 2, No. 1 (Januari 2024): 199.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui budaya pesantren Keterampilan Muballighin Santri Putra di Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Untuk mengetahui berbagai macam budaya pesantren yang dilaksanakan oleh santri putra di Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

C. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam hubungan budaya pesantren terhadap keterampilan muballighin santri putra di Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Adapun kegunaan tersebut antara lain:

1. Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran bahwa dengan menggunakan hubungan budaya pesantren terhadap keterampilan muballighin santri putra di Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, dapat menjadi pedoman atau acuan lembaga kedepannya dalam menggali potensi keagamaan siswa.

2. Peneliti

Sebagai pengalaman membuat karya tulis ilmiah dan sekaligus menambah pengetahuan penulis bahwasanya dengan menerapkan Hubungan Budaya Pesantren Terhadap Keterampilan Muballighin Santri Putra Di Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang akan

dapat mempermudah para pendidik dalam menggali potensi keagamaan siswa.

3. Siswa

Sebagai tambahan pengetahuan bahwasanya dengan Budaya Pesantren Santri Putra Di Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, maka siswa dapat dengan mudah untuk belajar menggali potensi keagamaan.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti ambil, sehingga mampu dijadikan bahan penguat dari penyusunan skripsi ini di antaranya:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nayli Masruroh dengan judul “STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA CALON MUBALLIGHAH DI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM MAYANG JEMBER” dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan berbicara dan cara meningkatkan kemampuan penguasaan dakwah bagi calon muballighah di Pondok Pesantren Nurul Ulum Mayang Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memudahkan menyimpulkan dan menggambarkan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Pondok pesantren Nurul Ulum Mayang Jember dalam meningkatkan kemampuan menguasai pesan dakwah bagi calon muballighah dilakukannya beberapa tahapan peatihan,

ialah tahap penemuan materi dakwah dalam kitab-kitab maupun Al-Qur'an, tahap penyusunan materi dakwah, tahap memori atau menghafal dakwahnya, terakhir penyampaian dakwah.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul “STRATEGI PONDOK PESANTREN ISHLAHUL UMMAH NW LENDANG KEKAH DALAM MENYIAPKAN KADER DAKWAH DI KECAMATAN BATUKLIANG”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami metode dakwah serta strategi yang digunakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Ishlahul Ummah NW. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh YPP Ishlahul Ummah NW Lendang Kekah meliputi imtaq, ceramah internal, ceramah eksternal, nasehat, dan motivasi. Adapun strategi yang diterapkan oleh YPP Ishlahul Ummah untuk menyiapkan kader dakwah mencakup praktik dakwah lapangan santri (PDLS), latihan muhadharoh, ekstrakurikuler (ekskul), dan kajian kitab.
3. Berdasarkan penelitian Rosita yang berjudul “*HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI PESANTREN DENGAN SOFT SKILL SANTRI: PENELITIAN PADA PONDOK PESANTREN SE KABUPATEN BANDUNG*”. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan antara Budaya Organisasi dengan *Soft Skill* santri yang bersifat positif. Berdasarkan pengujian korelasi, terdapat hubungan positif dan searah antara budaya organisasi pesantren dengan soft skill santri pondok pesantren di Kabupaten Bandung.

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nayli Masruroh	Strategi meningkatkan keterampilan berbicara di calon muballighin di pondok pesantren nurul ulum mayang jember	Pondok pesantren Nurul Ulum Mayang Jember dalam meningkatkan kemampuan menguasai pesan dakwah bagi calon muballighah dilakukannya beberapa tahapan peatihan, yakni tahap penemuan materi dakwah dalam kitab-kitab maupun Al-Qur'an, tahap penyusunan materi dakwah, tahap memori atau menghafal dakwahnya, terakhir penyampaian dakwah.	Sama-sama Menggunakan metode penelitian kualitatif	Dalam penelitian tersebut berfokus kepada strategi peningkatan keterampilan muballighin sedangkan dalam penelitian ini berfokus kepada studi kasus budaya pesantren muballighin
2.	Fitriani	Strategi Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Nw Lendang Kekah Dalam Menyiapkan Kader Dakwah Di Kecamatan Batukliang	metode dakwah yang digunakan oleh YPP Ishlahul Ummah NW Lendang Kekah meliputi imtaq, ceramah internal, ceramah eksternal, nasehat, dan motivasi	Sama sama meneliti tentang praktik dakwah santri	Penelitian tersebut berfokus pada metode dakwah dan strateginya sedangkan penelitian ini berfokus pada studi kasus

3.	Rosita	<i>Hubungan Budaya Organisasi Pesantren Dengan Soft Skill Santri: Penelitian Pada Pondok Pesantren Se Kabupaten Bandung</i>	terdapat hubungan antara Budaya Organisasi dengan <i>Soft Skill</i> santri yang bersifat positif. Berdsarkan pengujian korelasi, terdapat hubungan positif dan searah antara budaya organisasi pesantren dengan soft skill santri	Sama sama meneliti kasus di pondok pesantren	Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan lebih fokus pada budaya organisasi pesantren, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada budaya pesantren

E. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan guna memberikan gambaran yang jelas dari masing-masing bab yang saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud di sini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini merupakan permulaan dari pembahasan yang di dalamnya mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori. Berisi teori tentang Budaya Pesantren, Keterampilan Muballighin Santri Putra, Studi Kasus Budaya Pesantren Keterampilan Muballighin Santri Putra dan Asrama Al Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Bab III : Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengukur data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian berupa gambaran lokasi penelitian, profil madrasah, wawancara, dan observasi.

Bab V: Penutup. Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.